

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan

1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang dipakai pada penelitian ini adalah penelitian lapangan (*field research*). Penelitian lapangan merupakan suatu penelitian yang dilakukan secara sistematis dengan mengambil data lapangan dan terlibat dengan partisipan yang berarti turut merasakan apa yang partisipan rasakan dan sekaligus juga mendapatkan gambaran yang lebih *komperhensif* tentang situasi setempat.³⁸

Adapun penelitian ini menggunakan metode deskriptif. Penelitian deskriptif adalah penelitian yang tujuannya untuk mendeskripsikan secara sistematis, factual, dan akurat mengenai fakta dan sifat populasi tertentu atau mencoba menggambarkan fenomena³⁹ yang terjadi secara detail. Sedangkan ciri utama dari penelitian deskriptif adalah yang *pertama* memusatkan pemecahan masalah yang ada pada masa sekarang, atau masalah yang actual dan berarti. *Kedua* penelitian ini dimaksudkan untuk mendeskripsikan situasi atau kejadian secara tepat dan akurat, bukan untuk mencari hubungan atau sebab akibat.⁴⁰ Tempat penelitian tersebut yaitu kelas V SDIT AL-ANWAR Mayong, serta responden yang dituju adalah guru mata pelajaran ips, dan kepala Sekolah.

2. Pendekatan Penelitian

Pendekatan yang dilakukan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif. Penelitian kualitatif merupakan suatu kegiatan sistematis untuk melakukan eksploitasi atas teori-teori yang diperoleh secara fakta di dunia nyata, pendekatan kualitatif didasari sebagai pendekatan penelitian yang berkembang sesuai masalah yang ada dilapangan.⁴¹ Dengan

³⁸ Slamet Riyanto dan Aglis Andhata H., *Metode Riset Penelitian Kuantitatif Penelitian di Bidang Manajemen, Teknik, Pendidikan dan Eksperimen* (Sleman : Penerbit Deepublish, 2020), 4.

³⁹ Wayan Suwendra, *Metodologi Penelitian Kualitatif Dalam Ilmu Sosial, Pendidikan, Kebudayaan Dan Keagamaan*, (Bandung : Nilacakra, 2018), 6.

⁴⁰ Muri Yusuf, *Metode Penelitian: Kuantitatif, Kualitatif, Dan Penelitian Gabungan*, (Jakarta : PT Fajar Interpratama Mandiri, 2017) 62.

⁴¹ Ajat Rukajat, *Pendekatan Penelitian Kualitatif (Qualitative Research Approach)*. (Yogyakarta : Penerbit Deepublish, 2018), 6.

menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif tersebut, peneliti berharap akan mendapatkan data yang lengkap.

Penelitian ini menggunakan pendekatan Kualitatif Deskriptif sebagai produser penelitian yang menghasilkan data deskriptif yang berupa kata-kata tertulis dan bukan angka. Dalam penelitian ini peneliti melakukan penelitian secara langsung di lapangan untuk memperoleh data yang kongkret tentang persiapan guru sebelum memulai pembelajaran blended learning dengan media Quizizz pada mata pelajaran IPS kelas V. Seperti mendeskripsikan bagaimana guru dalam memaksimalkan proses pembelajaran IPS melalui model Blended Learning dengan menggunakan media Quizizz, hasil dari pembelajaran melalui model Blended Learning dengan menggunakan Quizizz, waktu terjadinya proses pembelajaran di amati secara ilmiah, serta menjelaskan kelebihan dan kelemahan melalui aplikasi tersebut dalam bentuk deskriptif. Setelah data terkumpul peneliti akan mengetahui secara menyeluruh mengenai efektivitas penggunaan blended learning dengan media Quizizz pada mata pelajaran IPS kelas V di SDIT Al-Anwar Mayong

B. *Setting Penelitian*

Penelitian ini dilaksanakan pada semester genap tahun pelajaran 2021/2022. Tempat penelitian ini dilaksanakan di Sekolah Dasar Islam Terpadu Mayong yang beralamatkan di Jalan Pesantren, (RT 02 RW IX Mayong Lor, Kecamatan Mayong Kabupaten Jepara, Provinsi Jawa Tengah, No Telepon (0291) 4256575. Status sekolah ini adalah sekolah yang terakreditasi A. Pemilihan lokasi ini didasarkan dengan persoalan-persoalan yang dikaji peneliti ada dilokasi tersebut. Bberapa hal yang dipandang peneliti untuk menunjang penelitian adalah:

1. Tempat Kegiatan

Kegiatan ini dilakukan dalam jaringan (Online) dan non jaringan (Luring), dimana siswa melaksanakan Kegiatan pembelajaran di sekolah SDIT Al-Anwar Mayong dan di rumah masing-masing.

2. Pelaksanaan Kegiatan

Kegiatan pembelajaran ini dilakukan oleh siswa kelas V dengan pendampingan guru mata pelajaran Fiqih.

3. Sarana Prasarana

Perlengkapan atau alat yang dibutuhkan untuk pelaksanaan kegiatan ini telah terdedia seperti, alat komunikasi berupa

Handphone, aplikasi Quizizz, aplikasi Whatsapp, dan alat-alat lainnya.

C. Subyek Penelitian

Subyek penelitian dalam konsepnya ialah merujuk pada responden atau informan yang hendak dimintai informasi dan data dalam penelitian. Dalam hal tersebut yang memberikan sebuah informasi adalah responden yaitu seseorang yang memberikan respon atas sesuatu perlakuan yang diberikannya.⁴² Subyek pada penelitian ini adalah:

1. Kepala sekolah SDIT Al-Anwar Mayong, untuk memperoleh informasi mengenai efektivitas pembelajaran daring Blanded Learning dengan media Quizizz pada mata pelajaran IPS serta kebijakan sekolah dalam menggunakan Blanded Learning dengan media Quizizz.
2. Guru IPS, untuk memperoleh informasi mengenai persiapan, pelaksanaan, memaksimalakan pembelajaran daring Blanded Learning menggunakan Quizizz pada mata pelajaran IP.
3. Siswa kelas V SDIT Al-Anwar Mayong. Jumlah subyek pada penelitian ini adalah 30 peserta didik.

D. Sumber Data

Sumber data adalah subyek dari mana data dapat diperoleh. Sumber data biasanya berisi tentang pengetahuan tentang hal yang sangat penting untuk diketahui agar tidak terjadi kesalahan dalam memilih sumber data yang sesuai dengan tujuan penelitian.⁴³ Data yang menjadi acuan dalam penelitian ini adalah data primer dan sekunder.

1. Sumber data primer

Sumber primer adalah sumber data yang langsung memberikan data pada pengumpul data atau peneliti.⁴⁴ Pada penelitian ini, data primer diperoleh peneliti melalui perolehan wawancara kepada guru pelajaran dan kepala sekolah mengenai pelaksanaan pembelajaran daring Blanded Learning, dan peserta didik melalui wawancara dan butir soal. Serta melakukan observasi atau pengamatan terhadap proses

⁴² Abdul Karim, *Metodologi penelitian: penelitian Kualitatif, Tindakan Kelas & Studi Kasus*, (Sukabumi : CV Jejak, 2017), 152.

⁴³ Abdul Karim, *Metodologi penelitian: penelitian Kualitatif, Tindakan Kelas & Studi Kasus*, 152.

⁴⁴ Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*, (Bandung : ALFABETA CV, 2013), 137

pembelajaran daring Blanded Learning pada mata pelajaran IPS kelas V SDIT Al-Anwar Mayong secara langsung di lokasi penelitian dan melakukan wawancara terhadap kepala sekolah dan guru kelas V SDIT Al-Anwar Mayong.

2. Sumber data sekunder

Sumber sekunder adalah sumber yang diberikan secara tidak langsung kepada pengumpul data atau peneliti seperti melalui dokumen dan dapat diperoleh dari pihak mana saja yang bisa memberikan tambahan data.⁴⁵ Dalam data sekunder dapat berupa sebuah buku-buku, arsip-arsip resmi, dan literatur yang berkaitan dengan tujuan penelitian. Adapun perolehan data sekunder dalam penelitian ini adalah dokumentasi yang berkaitan dengan proses pembelajaran serta beberapa arsip yang meliputi sejarah berdirinya SDIT Al-Anwar Mayong, visi dan misi, keadaan sarana dan prasarana, struktur organisasi serta keadaan guru dan peserta didik SDIT Al-Anwar Mayong.

E. Teknik Pengumpulan Data

1. *Interview*/wawancara

Wawancara merupakan salah satu teknik yang dapat digunakan untuk mengumpulkan data penelitian. Secara sederhana dapat dikatakan bahwa wawancara adalah suatu kejadian atau suatu proses interaksi antara pewawancara dan sumber informasi atau orang diwawancarai melalui komunikasi langsung. Dengan kata lain wawancara memiliki arti percakapan tatap muka (*face to face*) antara pewawancara dengan sumber informasi, yang mana pewawancara bertanya langsung tentang sesuatu objek yang diteliti dan telah dirancang sebelumnya.⁴⁶

Pada penelitian ini, peneliti menggunakan 2 teknik dalam wawancara yaitu wawancara terstruktur dan tidak terstruktur. Tujuan dari wawancara terstruktur yaitu sebagai alat re-checking atau pembuktian dan penguat dari informasi atau keterangan yang diperoleh peneliti sebelumnya. Serta tujuan dari wawancara tidak terstruktur adalah untuk mengetahui permasalahan secara lebih terbuka, dimana narasumber dimintai pendapat dan ide-idenya. Dalam melakukan wawancara peneliti perlumendengarkan secara teliti dan mencatat apa yang

⁴⁵ Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*, 137

⁴⁶ Muri Yusuf, *Metode Penelitian: Kuantitatif, Kualitatif, dan Penelitian Gabungan*, (Jakarta : Kencana, 2014), 152

dikemukakan oleh narasumber. Dengan demikian, adapun pihak yang menjadi narasumber wawancara penelitian adalah:

- a. Kepala sekolah SDIT Al-Anwar Mayong untuk memperoleh data tentang kebijakan pembelajaran daring Blanded Learning dengan Quizizz.
 - b. Guru mata pelajaran IPS untuk memperoleh data tentang proses pembelajaran yang berlangsung sesuai kebijakan-kebijakan yang dibuat kepala sekolah.
2. Butir soal

Pemberian soal melalui media Quizizz digunakan sebagai sarana melihat sejauh mana pengetahuan peserta didik terkait materi yang diajarkan. Untuk soal melalui media Quizizz akan diberikan pada saat proses pembelajaran pada kegiatan penutup.

3. Observasi

Observasi adalah salah satu teknik pengumpulan data yang dilakukan dalam metode penelitian kualitatif. Observasi dalam hakikatnya merupakan bentuk kegiatan yang dilakukan dengan panca indera, bisa penglihatan, penciuman, pendengaran untuk mendapatkan informasi yang diperlukan untuk menjawab masalah dalam penelitian. Hasil observasi biasanya berupa aktivitas, kejadian, peristiwa, kondisi atau suasana tertentu dan perasaan emosi seseorang.⁴⁷

Pada penelitian ini peneliti menggunakan observasi partisipasi yaitu teknik pengumpulan data dengan cara peneliti ikut terlibat dalam kegiatan yang sedang diteliti dengan tujuan pengamatan menjadi lebih mendalam dan memperoleh data yang dibutuhkan. Pada observasi ini peneliti ikut melihat dan merasakan kejadian atau proses yang terjadi dalam sebuah objek penelitian.⁴⁸ Dengan demikian, observasi partisipasi akan dilaksanakan dengan peneliti yang datang langsung ke lokasi penelitian dan terlibat langsung dalam proses pembelajaran di SDIT Al-Anwar Mayong.

Selain itu peneliti menggunakan pengamatan terstruktur, yang artinya peneliti telah mengetahui segala aspek yang akan diamati sehingga relevan dengan masalah dan tujuan penelitian. Sehingga peneliti mempersiapkan terlebih dahulu secara sistematis, terhadap hal-hal yang akan dihadapi. Pada penelitian

⁴⁷ Muh Fitrah, *Metodologi Penelitian: Penelitian Kualitatif, Tindakan Kelas & Studi Kasus*, (Sukabumi : CV Jejak, 2017), 73.

⁴⁸ Nenny Ika Putri Simarmata dkk, *Metode Penelitian Untuk Perguruan Tinggi*, (Medan : yayasan kita menulis, 2021), 79

ini peneliti dapat mengetahui secara langsung semua kegiatan yang dilakukan saat proses pembelajaran daring Blanded Learning dengan Quizizz pada mata pelajaran IPS.

4. Dokumentasi

Dokumentasi adalah catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen juga biasanya berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang.⁴⁹ Dokumen penting dalam penelitian kualitatif karena secara keseluruhan untuk mengaksesnya tidak memerlukan banyak biaya dan seringkali sangat mudah. Selain itu, informasi yang dimiliki mungkin berbeda dari atau tidak didapat melalui percakapan. Dokumen mampu bertahan sepanjang waktu. Karena itu dokumen mampu memberikan pengalaman historis.⁵⁰

Teknik penelitian dokumentasi ini peneliti menggunakan data yang diperoleh dengan berkaitan tentang efektivitas pembelajaran daring dengan media Quizizz dan beberapa arsip yang meliputi: Sejarah berdirinya SDIT Al-Anwar Mayong, Visi dan misi, Keadaan sarana dan prasarana, Struktur organisas, serta Keadaan guru dan peserta didik SDIT Al-Anwar Mayong, Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP).

F. Pengujian Keabsahan Data

Uji keabsahan data dalam penelitian kualitatif meliputi uji *credibility*, *transferability*, *dependability*, *confirmability*. Pada uji keabsahan data peneliti menggunakan langkah-langkah sebagai berikut:

1. Uji kredibilitas data

Uji kredibilitas data dalam kepercayaan terhadap data hasil penelitian kualitatif antara lain dilakukan melalui:

a. Perpanjangan pengamatan

Melalui perpanjangan pengamatan berarti peneliti kembali ke lapangan, melakukan pengamatan, wawancara lagi dengan sumber data yang pernah ditemui maupun yang baru. Dengan perpanjangan pengamatan ini berarti hubungan peneliti dengan narasumber akan terbentuk *rapport*, semakin akrab atau tidak ada jarak lagi, semakin

⁴⁹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Dan Kualitatif Dan R&D*, 240

⁵⁰ Daymon dan Immy, *Qualitative Research Methods In Public Relations And Marketing Communication*, (Yogyakarta : Penerbit Bentang, 2008)

terbuka, saling mempercayai sehingga tidak ada informasi yang disembunyikan.⁵¹

Pada perpanjangan pengamatan untuk pengujian kredibilitas data penelitian ini, peneliti memfokuskan pada pengujian terhadap data yang telah diperoleh, apakah data yang diperoleh itu benar atau salah, berubah atau tidak setelah dicek kembali ke lapangan. Jika setelah dicek kembali ke lapangan data sudah benar berarti kredibel, maka waktu perpanjangan dapat diakhiri.

b. Meningkatkan ketekunan

Meningkatkan ketekunan berarti melakukan pengamatan secara lebih cermat dan berkesinambungan. Melalui cara tersebut maka kepastian data dan urutan peristiwa akan dapat direkam secara pasti dan sistematis. Sebagai bekal peneliti untuk meningkatkan ketekunan adalah dengan cara membaca referensi buku maupun hasil penelitian atau dokumentasi-dokumentasi yang terkait dengan temuan yang diteliti. Dengan membaca referensi maka wawasan peneliti akan semakin luas dan tajam, sehingga dapat digunakan untuk memeriksa data yang ditemukan benar/dipercaya atau tidak.⁵² Sebagai modal bagi peneliti untuk meningkatkan ketekunan yaitu membaca beberapa buku sebagai bahan referensi, dokumen pembelajaran IPS dan sering berkunjung ke SDIT Al-Anwar untuk mendapatkan hasil yang maksimal dalam penelitian ini.

c. Triangulasi (*Cross Check*)

Triangulasi dalam pengujian kredibilitas data ini diartikan sebagai pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara, dan berbagai waktu. Dengan hal tersebut terdapat triangulasi sumber, triangulasi teknik pengumpulan data, dan triangulasi waktu.⁵³

1) Triangulasi sumber

Triangulasi sumber yaitu untuk menguji kredibilitas data yang dilakukan dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber.

⁵¹ Sugiono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*, (Bandung : ALFABETA CV, 2016), 369

⁵² Sugiono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*, 370

⁵³ Sugiono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*, 373

Sumber tersebut yaitu hasil wawancara, observasi, dan dokumentasi yang didapatkan dari para narasumber yaitu kepala sekolah SDIT Al-Anwar dan guru kelas atau guru IPS kelas V.

2) Triangulasi teknik

Triangulasi teknik yaitu untuk menguji kredibilitas data dengan cara melakukan pengecekan data kepada sumber yang sama akan tetapi dengan menggunakan teknik yang berbeda. Misalnya data yang diperoleh dengan wawancara kemudian dicek kembali dengan observasi atau dokumentasi. Pada penelitian ini peneliti menggunakan triangulasi teknik dengan melakukan pengecekan dari berbagai teknik yaitu data yang diperoleh dari wawancara kemudian di lakukan pengecekan melalui observasi atau dokumentasi pembelajaran daring Blanded Learning di SDIT Al-Anwar .

3) Triangulasi waktu

Waktu sangat mempengaruhi kredibilitas data. Data yang dikumpulkan dengan teknik wawancara di pag hari pada saat narasumber masih segar, belum banyak masalah, akan memberikan data yang lebih valid sehingga lebih kredibel. Untuk hal tersebut dalam rangka pengujian kredibilitas data dapat dilakukan dengan cara melakukan pengecekan dengan wawancara, observasi atau teknik lain dalam waktu atau situasi yang berbeda. Jika terjadi hasil uji yang menghasilkan data yang berbeda, maka dilakukan secara berulang-ulang sehingga sampai ditemukan kepastian datanya.⁵⁴

d. Menggunakan bahan referensi

Dengan menggunakan bahan referensi taitu adanya pendukung yang membuktikan data yang telah ditemukan oleh peneliti.⁵⁵ Yang mana dalam penelitian ini, peneliti akan mencantumkan foto-foto atau dokumen autentik, sehingga dapat dipercaya kebenarannya seperti foto saat

⁵⁴ Sugiono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*, 374

⁵⁵ Sugiono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*, 375

dilakkan wawancara dan pembelajaran di SDIT Al-Anwar, serta dokumentasi SDIT Al-Anwar.

G. Teknik Analisis Data

Analisis data dalam penelitian kualitatif dilakukan sejak sebelum memasuki lapangan, selama di lapangan, dan setelah di lapangan.⁵⁶ Dalam hal tersebut setelah data-data terkumpul, selanjutnya disusun secara sistematis dan dianalisis secara kualitatif. Adapun metode yang digunakan yaitu sebagai berikut:

1. Reduksi data (*Data Reduction*)

Reduksi data merupakan proses berfikir sensitif yang memerlukan kecerdasan dan keluasaan dan kedalaman wawasan yang tinggi. Bagi peneliti yang masih baru, dalam melakukan reduksi data dapat mendiskusikan pada teman atau orang lain yang dipandang ahli. Melalui diskusi tersebut, maka wawasan peneliti akan berkembang, sehingga dapat mereduksi data-data yang memiliki nilai temuan dan pengembangan teori yang signifikan.

Pada penelitian data yang diperoleh dari lapangan jumlahnya cukup banyak, untuk itu peneliti perlu mencatat secara teliti dan rinci. Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal penting, dicari tema dan polanya. Dengan hal tersebut data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya.

Proses analisis data dimulai dengan menelaah seluruh data yang terkumpul dari berbagai sumber yaitu wawancara, pengamatan yang sudah dilukiskan dalam catatan lapangan, dokumentasi pribadi, dokumentasi resmi, dan sebagainya. Dengan demikian data yang banyak tersebut kemudian dibaca, dipelajari, dan ditelaah. Selanjutnya setelah dilakukan penelaahan maka sampailah pada tahap reduksi data.⁵⁷ Pada tahap ini peneliti menyortir data dengan cara memilih mana data yang menarik, penting dan berguna. Sedangkan data yang dirasa tidak dipakai ditinggalkan. Peneliti mengambil

⁵⁶ Sugiono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*, 334

⁵⁷ Sugiono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*, 339

informasi-informasi yang berkaitan dengan pembelajaran daring Blanded Learning di SDIT Al-Anwar.

2. Penyajian data (*Data Display*)

Setelah data direduksi, maka langkah selanjutnya adalah mendisplaykan data. Pada penelitian kualitatif penyajian data dilakukan dengan bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori atau sejenisnya. Dengan mendisplay data, maka akan memudahkan untuk memahami apa yang terjadi dan merencanakan kerja sama berdasarkan apa yang telah difahami.⁵⁸ Melalui penyajian data maka informasi akan lebih terorganisir, terususun dalam pola yang sistematis sehingga akan lebih mudah dimengerti.

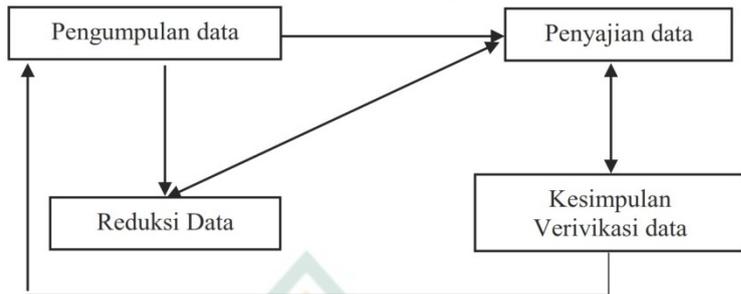
3. Verifikasi atau menyimpulkan data (*Coclusion Drawaing*)

Langkah ketiga dari penelitian kualitatif adalah penarikan kesimpulan⁵⁹ dan verifikasi. kesimpulan dalam penelitian kualitatif yaitu temuan baru yang sebelumnya belum pernah ada. Temuan dapat berupa deskripsi atau gambaran suatu obyek yang sebelumnya masih remang-remang atau gelap sehingga setelah diteliti mejadi jelas. Dengan demikian kesimpulan dalam penelitian kualitatif juga dapat menjawab rumusan masalah yang dirumuskan sejak awal, akan tetapi juga mungkin tidak. Tergantung gantung dari kesimpulan yang dikemukakan tahap awal.

Simpulan yang dapat ditarik dengan melihat dan meninjau kembali catatan-catatan lapangan SDIT Al-Anwar Mayong seperti hasil wawancara, hasil observasi, dan hasil dokumentasi untuk memperoleh pemahaman yang lebih tepat.

⁵⁸ Sugiono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*, 341

⁵⁹ Sugiono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*, 345

Gambar 3.1 Langkah-Langkah Penelitian***Keterangan gambar:***

Berdasarkan gambar tersebut teknik yang diambil peneliti yaitu teknik analisis data meliputi : pengumpulan data, mereduksi data, menarik kesimpulan dan verifikasi data. Prosedur pelaksanaan dari teknik tersebut adalah setelah data terkumpul maka data direduksi, dirangkum dan diseleksi sesuai dengan permasalahan yang terdapat dalam penelitian, selanjutnya menampilkan data yang direduksi, kemudian menarik kesimpulan dan verifikasi.